

BELAJAR DI RUMAH DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 GOMBONG TAHUN AJARAN 2015/2016

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEARNING DISCIPLINE AND COMPLETENESS OF LEARNING FACILITIES AT HOME AND THE SOCIAL STUDIES LEARNING ACHIEVEMENT OF GRADE VIII STUDENTS OF SMP NEGERI 3 GOMBONG IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR

Oleh: Aditya Lutfiansyah, Universitas Negeri Yogyakarta, fian.syah21@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gombong tahun ajaran 2015/2016; (2) hubungan antara kelengkapan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gombong tahun ajaran 2015/2016; dan (3) hubungan antara disiplin belajar dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gombong tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gombong yang berjumlah 222, terdiri dari 7 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh Harry King dan diperoleh hasil 152 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner diuji validitas dengan korelasi *product moment* dan reliabilitas dengan *alpha cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hipotesis pertama diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar (X_1) dengan prestasi belajar (Y). Terdapat kecenderungan semakin tinggi disiplin belajar maka semakin baik prestasi belajar siswa tersebut. Hal ini karena siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi memanfaatkan waktunya dengan baik untuk belajar; (2) hipotesis kedua diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan fasilitas belajar di rumah (X_2) dengan prestasi belajar (Y). Terdapat kecenderungan semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin baik prestasi belajar siswa tersebut. Fasilitas belajar yang lengkap memudahkan siswa untuk belajar; dan (3) hipotesis ketiga diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Disiplin akan mendorong siswa untuk teratur dalam belajar dan jika didukung dengan fasilitas belajar yang lengkap akan memudahkan siswa mendapat prestasi belajar yang maksimal.

Kata Kunci : *Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar*

This study aimed to find out: (1) the relationship between the learning discipline and the Social Studies learning achievement of Grade VIII students of SMP Negeri 3 Gombong in the 2015/2016 academic year; (2) the relationship between the completeness of learning facilities at home and the Social Studies learning achievement of Grade VIII students of SMP Negeri 3 Gombong in the 2015/2016 academic year; and (3) the relationship between the learning discipline and completeness of learning facilities at home as an aggregate and the Social Studies learning achievement of Grade VIII students of SMP Negeri 3 Gombong in the 2015/2016 academic year.

This was a correlational study. The research population comprised all Grade VIII students of SMP Negeri 3 Gombong with a total of 222 students from 7 classes. The sample was selected by means of the proportional random sampling technique. The sample size was determined by the formula developed by Harry King and it consisted of 152 students. The data were collected using a questionnaire and documentation. The questionnaire validity was assessed by the product moment correlation and the reliability by Cronbach's alpha. The data analysis techniques were the product moment correlation and multiple regression.

The results of the study were as follows. (1) The first hypothesis was accepted so that there was a significant relationship between the learning discipline (X_1) and the learning achievement (Y). There was a tendency that the higher the learning discipline was, the better the students' learning achievement was. This was due to the fact that the students with high learning discipline made use of their time well to study. (2) The second hypothesis was accepted so that there was a significant relationship between the completeness of learning facilities at home (X_2) and the learning achievement (Y). There was a tendency that the more complete the learning facilities that the students had were, the better their learning achievement was. Complete learning facilities made the students study more easily. (3) The third hypothesis was accepted so that there was a significant relationship between the learning discipline and completeness of learning facilities at home as an aggregate and the learning achievement. Discipline stimulated the students to study regularly and if this was supported by complete learning facilities they were able to attain the maximum learning achievement more easily.

Keywords: *Learning Discipline, Learning Facilities, Learning Achievement*

Salah satu faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar adalah disiplin. Disiplin dalam belajar mutlak diperlukan oleh siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Menurut Slameto (2010: 67) agar siswa belajar lebih maju siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Disiplin belajar merupakan sikap pengendalian diri dalam menggunakan waktu belajar baik di sekolah maupun di rumah. Disiplin dalam belajar merupakan tanggung jawab seorang siswa sebagai pelajar. Disiplin belajar dapat ditunjukkan dengan

mempunyai jadwal teratur dalam belajar, mematuhi tata tertib sekolah, mengerjakan soal secara mandiri dan selalu belajar tepat waktu.

Faktor lain selain disiplin belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kelengkapan fasilitas belajar di rumah. Fasilitas belajar berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar ada berbagai macamnya antara lain yaitu buku, alat tulis, tempat belajar, komputer serta berbagai penunjang belajar siswa lainnya.

Fasilitas belajar siswa di rumah erat kaitannya dengan kondisi orang tua. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 88) bahwa keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi ketersediaan fasilitas belajar. Orang tua harus mampu menyediakan fasilitas belajar yang lengkap. Namun banyak orang tua yang belum mampu menyediakan fasilitas belajar yang lengkap dikarenakan banyak faktor yang salah satunya adalah faktor ekonomi. Diharapkan dengan fasilitas belajar di rumah yang lengkap, siswa dapat memanfaatkan secara optimal sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar yang optimal menjadi harapan guru, siswa dan orang tua. Prestasi belajar tercermin dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa selama periode tertentu. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran yang baik menjadi syarat supaya siswa mencapai prestasi belajar yang optimal.

Prestasi belajar siswa yang diberikan oleh guru dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh siswa. Di SMP Negeri 3 Gombang dalam mata pelajaran IPS siswa harus menguasai kompetensi dasar yang relatif tinggi yaitu dengan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Berdasarkan

observasi nilai ulangan tengah semester yang dilakukan pada 128 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gombang masih menunjukkan 79 siswa belum lulus KKM. Dengan kata lain sebanyak 61,71% siswa belum mencapai angka ketuntasan minimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, timbul pemikiran untuk meneliti “Hubungan antara Disiplin Belajar dan Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gombang Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang positif antara disiplin belajar dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah. Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait besarnya sumbangan kedua faktor tersebut dalam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gombang Tahun Ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi yaitu korelasi antara disiplin belajar dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar IPS. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data berupa angka atau data

kualitatif yang diangkakan yang kemudian dianalisis dan diolah dalam bentuk analisis statistik (Sugiyono, 2010: 73).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Gombong. Penelitian dimulai dengan penyusunan proposal pada bulan Agustus 2015. Selanjutnya pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April sampai Juni 2016.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, variabel bebas yang terdiri dari disiplin belajar (X_1) dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah (X_2) sedangkan yang berperan sebagai variabel terikat adalah prestasi belajar IPS (Y).

Definisi Operasional Variabel

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang menunjukkan ketaatan, keteraturan, kepatuhan terhadap tata tertib yang didorong karena adanya kesadaran untuk belajar baik di sekolah maupun di rumah. Kelengkapan fasilitas belajar di rumah merupakan suatu kondisi rumah sebagai tempat belajar siswa yang memiliki berbagai sarana dan prasarana sebagai alat untuk mempermudah atau memperlancar kegiatan belajar. Prestasi belajar adalah capaian siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar pada kurun waktu tertentu yang lazim ditunjukkan melalui nilai rapor

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gombong yang berjumlah 222, terdiri dari 7 kelas. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *proportional random sampling*. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian, peneliti menggunakan penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Harry King. Total sampel yang akan digunakan pada penelitian ini diambil sebanyak 152 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner dan dokumentasi. Teknik kuesioner (angket) digunakan untuk mengumpulkan data disiplin belajar dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data mengenai prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul yaitu melalui nilai ulangan semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun dalam bentuk pernyataan positif/negatif dengan alternatif jawaban menggunakan skala *Likert* menurut Sugiyono (2012: 93)

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Instrumen penelitian berpedoman pada indikator-indikator yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian disiplin belajar berpedoman pada 6 indikator. Indikator tersebut terdiri dari; ketepatan waktu dalam belajar, tidak keluar dan membolos pada waktu sekolah, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan, patuh dan tidak menentang peraturan, tidak menyuruh orang lain bekerja untuk dirinya, tidak malas dalam belajar..

Instrumen penelitian kelengkapan fasilitas belajar di rumah berpedoman pada 3 indikator. Indikator tersebut terdiri dari; tempat belajar yang menyenangkan; media informasi; dan perpustakaan atau koleksi buku.

Uji Coba Instrumen

Instrumen dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gombong yang berjumlah 30 anak:

1. Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* Berdasarkan tabel korelasi nilai r, syarat minimum untuk memenuhi syarat

validitas adalah apabila $r_{hitung} \geq 0,361$. Hasil uji coba terhadap 30 responden dengan total instrumen 47 butir menunjukkan 10 butir instrumen tidak valid. Instrumen yang tidak valid selanjutnya digugurkan dan tidak digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas instrumen.

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach's*. Nilai reliabilitas untuk instrumen disiplin belajar sebesar 0,734; sedangkan untuk instrumen kelengkapan fasilitas belajar di rumah sebesar 0,729. Nilai reliabilitas dalam penelitian ini masuk dalam kategori kuat (0,600 – 0,799).

Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian mean, median, modus, standar deviasi, dan tabel serta diagram kategori kecenderungan masing-masing. Penentuan kategori didasarkan pada rumus statistik menurut Djemari Mardhapi (2008: 123) sebagai berikut :

Kelompok Rendah= $X < (Mi - 1 SDi)$

Kelompok Kurang= $(Mi - 1 SDi) \geq X > Mi$

Kelompok Tinggi= $Mi \geq (Mi + 1 SDi)$

Kelompok Sangat Tinggi= $X \geq (Mi + 1 SDi)$

Setelah data dideskripsikan selanjutnya yaitu melakukan uji prasyarat

analisis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji prasyarat analisis diperlukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, yang dibantu dengan program *SPSS 19 for Windows* pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Uji Linieritas dilakukan dengan menggunakan rumus menurut Sutrisno Hadi. Sedangkan untuk mengetahui uji multikolinieritas menggunakan rumus *product moment* dari Suharsimi Arikunto. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*. Sedangkan untuk hipotesis yang ketiga menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan *SPSS 19 for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

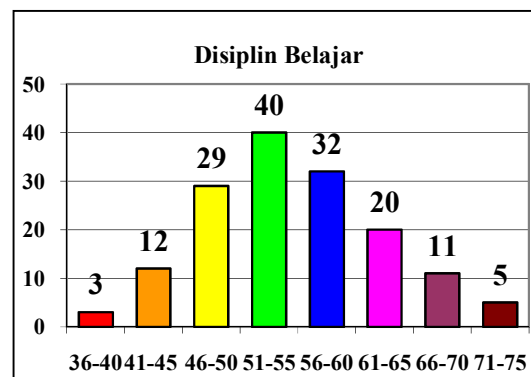
Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan pengolahan data variabel disiplin belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 74 dan skor terendah sebesar 36. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 54,55; *Median* (Me) sebesar 54,00; *Modus* (Mo) sebesar 55,00; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,03.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	36 – 40	3	1,97 %
2	41 – 45	12	7,89 %
3	46 – 50	29	19,08 %
4	51 – 55	40	26,32 %
5	56 – 60	32	21,05 %
6	61 – 65	20	13,16 %
7	66 – 70	11	7,24 %
8	71 – 75	5	3,29 %
	Jumlah	152	100%

Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut ini:



Gambar 1. Diagram Batang Variabel Disiplin Belajar

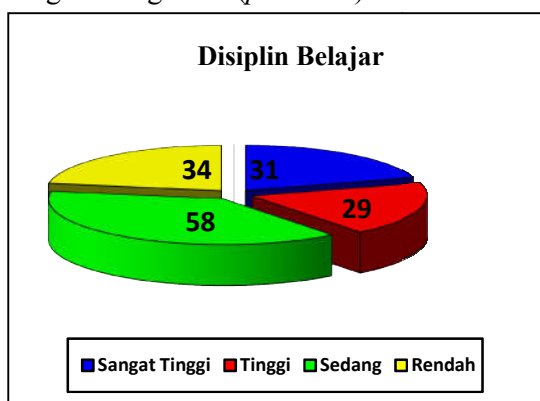
Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel disiplin belajar terbesar terletak pada interval 51-55 sebanyak 40 siswa (26,32%). Frekuensi paling sedikit terletak pada interval 36-40 sebanyak 3 siswa (1,97%).

Frekuensi skor kecenderungan variabel disiplin belajar dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Kategorisasi Variabel Disiplin Belajar

No	Skor	Frekuensi	
		F	%
1	$X \geq 61,33$	31	20,39 %
2	$55 \geq 61,33$	29	19,08 %
3	$48,67 \geq X \geq 55$	58	38,16 %
4	$X \leq 48,67$	34	22,37 %
	Jumlah	152	100

Kecenderungan variabel disiplin belajar tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 2. Pie Chart Disiplin Belajar

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas, variabel disiplin belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 31 siswa (20,39%), pada kategori tinggi sebanyak 29 siswa (19,08%), pada kategori sedang sebanyak 58 siswa (38,16%) dan pada kategori rendah sebanyak 34 siswa (22,37). Nilai rata-rata atau Mean sejumlah 54,55 termasuk dalam kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar termasuk dalam kategori sedang.

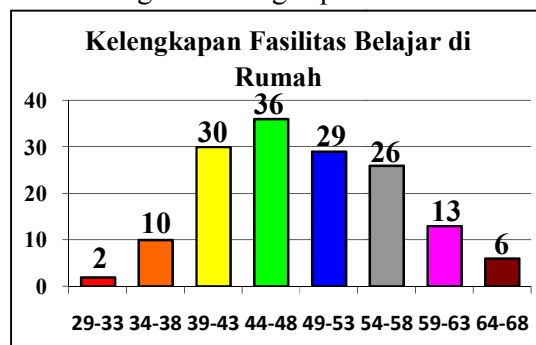
Hasil pengolahan data variabel kelengkapan fasilitas belajar di rumah diperoleh skor tertinggi sebesar 66 dan

skor terendah sebesar 29. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 48,99; *Median* (Me) sebesar 48,00; *Modus* (Mo) sebesar 45,00; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 7,40.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	29 – 33	2	1,32 %
2	34 – 38	10	6,58 %
3	39 – 43	30	19,74 %
4	44 – 48	36	23,68 %
5	49 – 53	29	19,08 %
6	54 – 58	26	17,11 %
7	59 – 63	13	8,55 %
8	64 – 68	6	3,95 %
	Jumlah	152	100%

Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut ini:



Gambar 3. Diagram Batang Variabel Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel kelengkapan fasilitas belajar di rumah paling banyak terletak pada interval 44-48 sebanyak 36 siswa (23,68%). Frekuensi paling sedikit

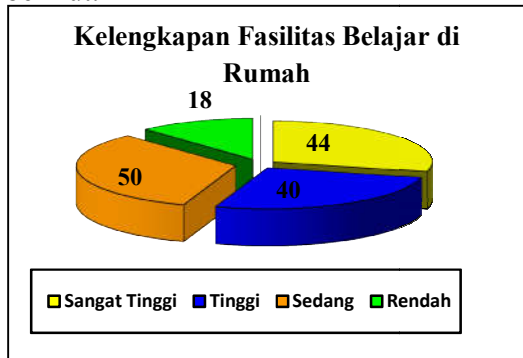
terletak pada interval 29-33 sebanyak 2 siswa (1,32%).

Frekuensi skor kecenderungan variabel kelegkapan fasilitas belajar di rumah dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Kategorisasi Variabel Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah

No	Skor	Frekuensi	
		F	%
1	$X \geq 53,67$	44	28,95 %
2	$47,50 \geq X \geq 53,67$	40	26,32 %
3	$41,33 \geq X \geq 47,50$	50	32,89 %
4	$X \leq 41,33$	18	11,84 %
	Jumlah	152	100

Data tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 4. Pie Chart Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas, variabel kelengkapan fasilitas belajar di rumah pada kategori sangat tinggi sebanyak 44 siswa (28,95%), pada kategori tinggi sebanyak 40 siswa (26,32%), pada kategori sedang sebanyak 50 siswa (32,89%) dan pada kategori rendah sebanyak 18 siswa (11,84%). Nilai

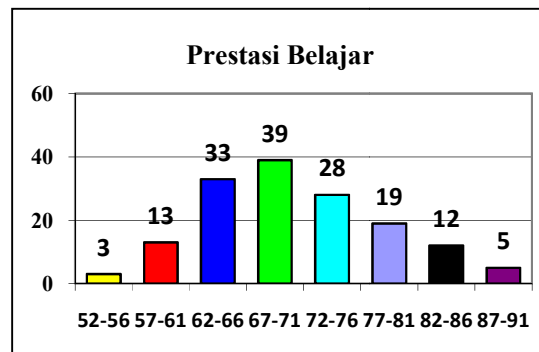
rata-rata atau Mean sejumlah 48,99 termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan kelengkapan fasilitas belajar di rumah termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan pengolahan data variabel prestasi belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah sebesar 52. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 70,29; *Median* (Me) sebesar 70,00; *Modus* (Mo) sebesar 65,00; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,10.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	52 – 56	3	1,97 %
2	57 – 61	13	8,55 %
3	62 – 66	33	21,71 %
4	67 – 71	39	25,66 %
5	72 – 76	28	18,42 %
6	77 – 81	19	12,50 %
7	82 – 86	12	7,89 %
8	87 – 91	5	3,29 %
	Jumlah	152	100%

Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut ini:



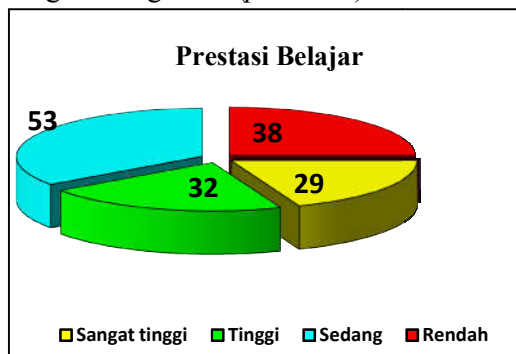
Gambar 5. Diagram Batang Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel prestasi belajar terletak pada interval 67-71 sebanyak 39 siswa (25,66 %) dan paling sedikit terletak pada interval 52-56 sebanyak 3 siswa (1,97 %). Frekuensi skor kecenderungan variabel prestasi belajar disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar

No	Skor	Frekuensi	
		F	%
1	$X \geq 77,33$	29	19,08 %
2	$71 \geq X \geq 67,33$	32	21,05 %
3	$64,67 \geq X \geq 57$	53	34,87 %
4	$X \leq 52,67$	38	25,00 %
	Jumlah	152	100

Kecenderungan variabel prestasi belajar tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 6. Pie Chart Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas, variabel prestasi belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 29 siswa (19,08%), pada kategori tinggi sebanyak 32 siswa (21,05%), pada kategori sedang sebanyak

53 siswa (34,87%) dan pada kategori rendah sebanyak 38 siswa (25,00%). Nilai rata-rata atau Mean sejumlah 70,29 termasuk dalam kategori sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa termasuk kedalam kategori sedang.

Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji normalitas untuk variabel disiplin belajar berada pada signifikansi 0,337. Uji normalitas untuk variabel kelengkapan fasilitas belajar di rumah sebesar 0,511 dan untuk variabel prestasi belajar sebesar 0,530. Hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), sehingga data penelitian berdistribusi normal.

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu pada variabel disiplin belajar ($0,850 < 1,516$) dan signifikansi sebesar $0,709 > 0,05$ sedangkan pada variabel kelengkapan fasilitas belajar di rumah ($1,418 < 1,536$) dan signifikansi $0,090 > 0,05$, sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier.

Hasil perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,309 nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau

hubungan antar variabel bebas dalam penelitian..

Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan bantuan *SPSS 19 For Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,925 > 0,159$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelengkapan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar.” Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,372 > ,159$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS”. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui

hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,930 lebih besar dari r_{tabel} ($0,930 > 0,159$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 19,0 for Windows* menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,864. Nilai tersebut berarti 86,4% perubahan pada variabel prestasi belajar IPS dapat diterangkan oleh disiplin belajar dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah, sedangkan sisanya 13,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif disiplin belajar sebesar 82,79% dan sumbangan efektif kelengkapan fasilitas belajar di rumah sebesar 3,57%.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada 152 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gombong Tahun ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar, dan disiplin belajar dan kelengkapan fasilitas belajar di

rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar.

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang menunjukkan ketaatan, keteraturan, kepatuhan terhadap tata tertib yang didorong karena adanya kesadaran untuk belajar baik di sekolah maupun di rumah. Disiplin belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan patuh pada peraturan baik peraturan tertulis maupun tidak tertulis supaya memperoleh prestasi belajar yang optimal. Sikap disiplin siswa dari dalam diri akan lebih memacu atau memotivasi siswa untuk mendapat prestasi belajar yang lebih baik.

Kelengkapan fasilitas belajar di rumah merupakan suatu kondisi rumah sebagai tempat belajar siswa yang memiliki berbagai sarana dan prasarana sebagai alat untuk mempermudah atau memperlancar kegiatan belajar di rumah. Fasilitas belajar di rumah yang lengkap akan membantu siswa dalam belajar. Siswa yang didukung dengan fasilitas belajar yang lengkap dalam belajarnya, akan lebih mudah untuk mendapat prestasi belajar yang optimal.

Disiplin belajar dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah merupakan dua unsur yang saling berhubungan dalam menentukan prestasi belajar siswa yang

bersangkutan. Disiplin belajar akan mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh baik di sekolah maupun di rumah sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini juga ditunjang dengan fasilitas belajar yang lengkap sehingga akan menjadikan prestasi belajar siswa menjadi maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gombang” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gombang tahun ajaran 2015/2016. Terdapat kecenderungan semakin tinggi disiplin belajar, maka semakin baik prestasi belajar siswa tersebut. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan memanfaatkan waktunya untuk belajar. Sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa tersebut, semakin buruk prestasi belajarnya.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelengkapan fasilitas

belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gombang tahun ajaran 2015/2016. Semakin lengkap fasilitas belajar siswa di rumah memiliki kecenderungan meningkatkan prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar yang lengkap memudahkan siswa untuk belajar. Hal ini akan membuat siswa lebih giat dalam belajarnya. Sebaliknya fasilitas belajar yang kurang lengkap dapat mengganggu belajar siswa.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gombang tahun ajaran 2015/2016. Terdapat kecenderungan semakin tinggi disiplin belajar seorang siswa dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Disiplin belajar akan mendorong siswa untuk teratur dalam belajar karena didorong adanya kesadaran dari dalam diri siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal. Fasilitas belajar yang lengkap akan memudahkan siswa untuk belajar dan mencari informasi tentang pembelajaran

sehingga akan menjadikan prestasi belajar yang optimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, disiplin belajar siswa termasuk dalam kategori kurang, dengan sumbangan efektif sebesar 82,79 %. Dengan demikian pihak sekolah sebaiknya lebih memupuk siswa untuk lebih disiplin dalam belajarnya. Selain itu juga sekolah sebaiknya memotivasi orang tua untuk mengawasi siswa ketika belajar dirumah, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Orang Tua Siswa

Pada variabel kelengkapan fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, sebaiknya orang tua dapat memberikan fasilitas belajar siswa yang baik dan lengkap. Hal ini dikarenakan fasilitas belajar yang lengkap akan memudahkan siswa untuk belajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa..

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono.
2004. *Psikologi Belajar*. Solo : Rineka
Cipta

Djemari Mardhapi. 2008. *Teknik
Penyusunan Instrumen Tes dan Non
Tes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor
yang Mempengaruhinya*. Jakarta :
Rineka Cipta

Sugiyono. 2010. *Prosedur Penelitian
Pendidikan: pendekatan kuantitatif,
kualitatif dan RnD*. Bandung:
Alfabeta.

_____. (2012). *Statistika Untuk
Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta

Reviewer



Suparmini, M.Si
NIP. 19541110 198003 2 001

Yogyakarta, 12 Januari 2017

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Drs. Saliman, M.Pd
NIP. 19660803 199303 1 001